BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan pada zaman ini, gaya hidup yang dahulu sangat berbeda dengan gaya hidup pada zaman sekarang ini. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan manusia menjadi semakin maju dengan pesat, Manusia sudah hidup di zaman yang modern. Dimana manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari sudah sangat bergantung pada alat-alat yang canggih dan modern. Sedangkan gaya hidup yang dahulu masih sangat tradisonal dan masih tergantung pada alam sekitar. Begitu pula ketika belajar, masih bergantung pada alam atau benda-benda yang ada disekitarnaya.

Perubahan ini juga banyak memberi perubahan bagi dunia pendidikan dan siswa. Di masyarakat didapati sekolah-sekolah formal yang isi dan cara pelaksanaan pendidikannya sudah modern. Bukti adanya perubahan pada saat ini yakni bahwa dua puluh tahun yang lalu, kita tidak pernah membayangkan bahwa di desa-desa akan ada TV, di kota kecil akan ada warnet (internet), dan banyak orang-orang memiliki handphone. Bahkan saat sekarang ini bukan hanya orang-orang di kota saja yang bisa menikmati fasilitas seperti di atas, akan tetapi orang-orang di pedesaan pun sudah dapat menikmati hal yang seperti itu. Bukan hanya di kalangan orang-orang tua namun dikalangan anak-anak pun sudah mengenal bahkan menikmati adanya perubahan dunia yang terj adi saat sekarang ini.

Kehidupan yang tradisonal sudah digantikan oleh kehidupan yang modern. Kehidupan modern yang cenderung dilakukan oleh masyarakat sekarang adalah gaya hidup yang hedonisme dan materialisme. Gaya hidup hedonisme yakni sikap yang selalu ingin bersenang-senang sedangkan gaya hidup materialisme yakni kecenderungan hidup hanya didasarkan pada materi semata. Anak-anak sekarang sudah dimanjakan dengan berbagai peralatan yang canggih dan modern. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sudah sangat tergantung pada peralatan yang modern dan serba canggih. Misalnya ketika belajar lebih banyak mencari bahan pelajaran melalui internet dibandingkan membaca buku karena sudah banyak HP yang dilengkapi dengan fasilitas internet, atau mengambil bahan pelajaran dari gurunya melalui flesdisk. Dan bahkan sekarang anak-anak sudah enggan untuk berjalan kaki ketika hendak bepergian dari satu tempat ke tempat lain baik itu dekat ataupun jauh, sehingga untuk bepergian pun harus menggunakan kendaraan (motor).

Namun fakta yang terj adi di Kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale tidak hanya dirasakan oleh orang-orang yang memiliki kemapanan ekonomi atau hanya terbatas pada orang dewasa saja yang memperjuangkan gaya hidup yang modern akan tetapi juga sudah termasuk anak-anak remaja atau kepada siswa yang ada di sekolah.

Selain itu hasil observasi yang terjadi di Kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale ialah adanya seorang anak remaja yang hanya karena ingin mendapatkan kesenangannya dan untuk mendapatkan barang yang diinginkan sehingga menuntut kepada orang tuanya agar segera memenuhi keinginannya tersebut meskipun jika dilihat dari segi ekonomi orang tuanya tidak mampu untuk mewujudkan keinginan anak ini. Persoalannya kemudian adalah apakah gaya hidup yang modern sekarang ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak remaja? Apakah dengan terpenuhi semua kebutuhan yang diinginkan oleh anak remaja sekarang dapat meningkatkan motivasi belajarnya?

Berdasar pada persoalan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang seberapa besar hubungan gaya hidup modern terhadap motivasi belajar remaja di Kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah bagi penulis yaitu: seberapa besar pengaruh gaya hidup modern terhadap motivasi belajar remaja di Kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja?

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengukur besamya pengaruh gaya hidup modern terhadap motivasi belajar remaja di Kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

1. Signifikansi Penelitian
2. Signifikansi Akademik:

Menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu di kampus STAKN Toraja khususnya dalam bidang teologi sosial dan sebagai bahan masukan bagi pihak yang ingin melaksanakan penelitian yang lebih luas lagi khususnya mengenai pengaruh gaya hidup modern bagi motivasi belajar siswa.

1. Signifikansi praktis:

Menjadi bahan masukan bagi masyarakat terlebih khusus bagi remaja dalam memahami tentang apa yang disebut gaya hidup modern serta menanggapinya dengan positif, dan juga menjadi bahan bacaan bagi siapa pun yang ingin mengetahui pengaruh gaya hidup modern bagi motivasi belajar siswa.

1. Sistematika Penelitian

BAB I : Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, signifikansi penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II :

BAB III :

BAB VI : BAB V :

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang membahas tentang gaya hidup modern yakni gaya hidup modern yang hedonisme dan materialisme dan motivasi belajar, kerangka berpikir dan hipotesis.

Jenis penelitian, gambaran umum lokasi penelitian dan waktu penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pembahasan hasil penelitian dan analisis.

Kesimpulan dan saran.